

DITERBITKAN PALING SEDIKIT DUA KALI SETAHWEN

Penerbit: Pengeroes Besar "ISTRI SEDAR", Jakarta.

Anggota dan penjokong gratis.

Abonnement:

6 boelan boeat Indonesia f 1.25

1 tahoen " " f 2 —

6 boelan loear Indonesia f 1.50

1 tahoen " " f 2.50

— Bajar lebih doeloe. —

ADRES:

Redactie:

Tangerangche

weg 8

BATAVIA-CENTRUM.

Pengeroes Besar: Laan Tegalan 6

MEESTER-CORNELIS.

Administratie:

Gang Lontar 9

Belakang No. 11

Advertentie:

1 pagina f 12.50

1/2 " f 7.—

1/3 " f 5.—

1/4 " f 4.—

1/6 " f 3.—

1/8 " f 2.50

Sato e kali moa

Berlangganan dapet 20% korting



„Cliche Sinpo“.

Dari kiri ke-kanan: Njonja Slamet (Penningm. P. B.), Njonja Karsinah (Secr. I. P. B.), Njonja Sayoko (Ketoea Congr. Com.), Njonja S. Pringgodigdo (Ketoea P. B.) dan Njonja Siti Dioeriah (Secr. II P. B.).

PENDAHOELOEAN.

Congres kita jang pertama telah laloe!

Tahoen jang baroe sekarang datang, tahoen jang haroes memberi boeah jang lebih besar pada kita.

Di dalam tahoen jang laloe kita bekerdja dengan pelahan², karena djalan terlampau litjin dan pengalamapoen haroes dibikin dahoele. Penoeendjoek djalan tidak ada, hanja hati kita jang tetap dan otak jang terang jang membantoe kita.

Soemangat jang dilahirkan didalam tempo itoe, tjita² jang semangkin lama semangkin tegoe hidoepnja dalam ati sanoebari kita telah menjinari kita didalam perdjalan jang soekar itoe.

Dari kanan kiri kita mendapat tegoran, tjatjian, penghinaan, orang menertawakan kita, oleh karena kita beloe mempoenjai „pengalaman“ dan soedah berani „bergerak“ oentoek mentjapai hal² jang tidak „patoet“ dalam penglihatan mereka.

Tetapi djoega persetoedjoean dan ketjintaan pada pergerakan kita mendjadi kita poenja bagian, djoega kepertjajaan pada niat kita jang soetji ditoendjoekkan pada kita dengan sepenoehnja hati, dan ini semoea menjemboehkan kesakitan hati kita, membesarkan pengharapan dan menegoehkan pendirian kita.

Di tahoen jang laloe kita hanja bisa bekerdja dengan seolah-olah membangkitkan perasaän² jang baroe, menoeendjoekkan kedjelekan² jang meratjoeni hidoep pergaoelan kita, soepaja pendapatan² jang kita koempoelkan ini bisa mendjadi penoeendjoek djalan dalam pekerdjaan kita di tahoen ini.

Soeara kita, walaupoen ketjil, tidak tersia-sia, serogan kita diperhatikan orang, walaupoen ta² disoeakai dan ini memberi kejakinan pada kita, bahwa Istri Sedar bisa hidoep, haroes hidoep dengan soeboer!

Kita tidak bekerdja oentoek mentjari nama, tetapi oleh karena keboetoehan rajat kita menjoeroeh kita bekerdja, dan kejakinan ini akan memberi kesentosaan

ngan kiong, wani haroes m...
seongoes haloeng kita!

Tahoen ini kita akan lebih landipet dalam perdjanaan, sebab Congres jang telah laloe memberi kita kekoeatan dan keperdjajaan baroe. Kerakatan dan kesentosaan pertalian antara semoea anggaute² kita tentoe tidak bisa tidak haroes memberi kebesaran dan kegirangan hati pada kita.

Pekerdjaan lebih banjak, pergerakan lebih giat, barisan lebih tebal dan sinarnja tjita² kita jang soetji menerangi kita dengan keindahanja.

Saudara-saudarakoc, moedah-moedahan tahoen ini kita sekalian diberi kekoeatan jang lebih besar, diberi kebidjaksanaan jang lebih tinggi dan moedah-moedahan kaoem perempoean jang lain djoega akan lekas insjaf dan menjeboerkan dirinja dalam barisan kita!

Tahoen jang baroe ini kita haroes samboet dengan segala senang hati! Ta' ada kesoekaran oentoek kita, sebab ta' ada kemoendoeran oentoek orang jang pertjaja dan membakti, dan oentoek kita, jang membakti pada rajat dan tanah air, pada keadilan dan kemanoesiaan, tentoe tidak akan ada sesoewatoe rintangan jang begimana besarnja djoega, jang bisa membikin ketjil hati kita atau menghilangkan keperdjajaan dan pembaktian kita.

Dari sebab itoe, hai kawan-kawankoe, mari kita sekalian bersiap oentoek bekerdja dengan sekoeat-koeatnja, soepaja ditahoen jang depan kita akan lebih madoe dan tegoe!

AGENDA CONGRES PERTAMA DARI PERHIMPOENAN ISTRI SEDAR.

Rapat² terboeka

(di dalam Gedong Permoefakatan Indonesia, Gang Kenari 15)

Kemis-malam, tg. 4 Juni '31:

1. Pemboekaan Congres.
2. Pidato sdr. Djoehaeni tentang Peladjaran bagi Kaoem Istri.
3. Pidato sdr. Moedinem tentang Pekerdjaan bagi Kaoem Istri.

Minggoe-pagi, tg. 7 Juni '31:

1. Pidato sdr. Boerdah tentang Keadaan² Sosial.
2. Pidato sdr. S. Pringgogido tentang Kewadajiban dan Pekerdjaan Kaoem Istri Indonesia menoeroet kemaoean zaman.
3. Penoeitoep Congres.

Rapat² tertoeitoep

(di roemah ketoea, Goenoengsari 34):

Djoemaat-pagi, tg. 5 Juni '31:

1. Keterangan Azas.
2. Anggaran dasar (oesoel² dari P. B., tjabang Jakarta, tjabang Soerabaja dan tjabang Palembang).

Djoemaat-malam, tg. 5 Juni '31:

Anggaran tetangga (oesoel² dari P. B. dan tjabang²).

Saptoe-pagi, tg. 6 Juni '31:

1. Oesoel² lain dari P. B. dan tjabang².
2. Berita² dari tjabang², dari keadaan kas P. B. dan keadaan kas administratrice madjallah.
3. Lain² hal jang perloe di bitjarakan.

Pertemoean anggaute²

(di dalam Gedong Permoefakatan):

Saptoe-malam, tg. 6 Juni '31.

Rapat jang pertama ini berhadir di Gedong Permoefakatan Indonesia di Gang Kenari, jang dimediasi dengan merah poetih dan daun².

Orang² jang berhadir ± 1000 orang soedah penoech sebeloem congres diboeka. Kaoem Istri beratoesan datang, teroetama anggaute² Istri Sedar sendiri.

Di dinding ada tertoeelis namanja perhimpoean kita, djoega di podium, dimana berkibar sehelai kain jang lebar, merah poetih dengan tertoeelis „Istri Sedar“ pakai letter hitam jang besar.

Wakil² dari perhimpoean, dari pers dan lain-lain tjoekeop.

Kira² poekoel 8, maka ketoea dari Congres-Comité (Sdr. Njonja Sayoko) memboeka congres dengan mengoeitjap selamat datang pada sekalian jang berhadir, pada oetoesan² dari perhimpoean², pada oetoesan² tjabang dan pada Pengeroes Besar. Ia bergirang sekali, bahwa perhatian dari saudara² sefaham begitoe besar. Ia membilang banjak terima kasih pada sekalian jang telah membantoe dengan tenaga atau oewang soepaja congres ini bisa hasil, djoega banjak terima kasih pada perhimpoean P. P. P. I. dan Bloemenhandel Pasar Baroe Oost jang telah mengirinkan boenga. Dengan penoech pengharapan soepaja congres ini akan berboewah besar bagi perhimpoean kita, maka ia menerjahkan pimpinan congres pada ketoea dari Pengeroes Besar, sdr. Soewarni Pringgogido. Ketoea menerima pimpinan congres dari Congres-Comité dan laloe ia berpidato:

„Saudara-saudarakoe, poetra poetri Indonesia, saja mengoeitjap selamat datang pada kamoe sekalian. Amat girang hatikoe melihat saudara² kami jang telah mempertoeindjoekkan ketjintaannja pada perhimpoean kita Istri Sedar. Kepada saudara² dari Congres-Comité dan sekalian jang telah bekerdja dengan sekeras-kerasnja oentoek membikin persediaan congres ini, kita membilang banjak terima kasih atas djasanja.

Betapa besar pekerdjaanmoe dan soesah pajah jang kamoe haroes tanggoeng; akan tetapi kamoe telah pikoel dengan segala senang hati, oleh karena ini semoea oentoek congres kita.

Pengeroes Besar djoega bergirang sekali melihat kedatangannja wakil² perhimpoean² dan wakil² dari tjabang² kita, jang akan memperbintjangkan segala hal jang perloe dan penting pada congres ini, bergirang, oleh karena kedatangannja tidak terlepas dari kesoesahan di djalan dan kedjaoehan.

Satoe tahoen telah laloe, dan didalam tahoen ini kita bisa merakatkan dan membesarkan barisan kita, sehingga beratoesan perempoean sekarang telah menjeboerkan dirinja dalam pergerakan kita.

Istri Sedar jang masih moeda ini, dilahirkan di waktoe jang soenji sekali bagi Indonesia, sebab rajat kita sedang menderita kesedihan jang besar.

Pergerakan kaoem perempoean poen beloem tjoekeop madjoenja, tetapi kedatangannja Istri Sedar membawa soemanget dan hidoep baroe. Tjita-tjitannja jang berkobar-kobar hidoep dalam ati sanoebarinja perempoean jang telah insjaf pada kemaoean zaman tidak bisa tidak tentoe masoek djoega didalam hatinja perempoean² jang lain.

Walaupoen perdjanaan kita tidak hilang dari rintangan-rintangan, walaupoen perhimpoean kita moelamoelanja ditoedoe orang pembawa petjah-belah dalam „persatoean“ pergerakan kaoem perempoean, ia telah menoeindjoekkan bahwa ia bisa hidoep.

Tidak moendoer oleh karena serangan², tidak mendjadi lembek oleh karena salah pengartian jang ta' pada tempatnja, ja, semangkin lama semangkin insjaf anggaute² kita pada kewadjabannja dan pada waktoe ini perhimpoean kita telah mempoenjai 4 tjabang jaitoe: tjabang Jakarta, Bandoeng, Soerabaja dan Palembang.

Keinginannja Istri Sedar oentoek mentjapai kemerdekaan dan kemanoesiaan bagi kaoem perempoean In-

berhimpeng dari goeroe itoe, ketjintan rajat ada di dalam si peladjar dan pendidik itoe.

Sekarang kita melihat keadaan tanah air kita, tanah Indonesia. Oleh karena keadaan dan kebodohanja maka anak-anak itoe ta mempoenjai kemanoesiaan, ketjintaan satoe sama lain, lain sahadj boeat semoea pendoedoek doenia, tetapi djoega boeat saudara-saudaranya sendiri, anak-anak Iboe Indonesia. Djadi oleh karena itoe maka disekolahan sekolahan haroes dibelajarkan kenasionalan, perloe sekali sekolahan-sekolahan itoe berdasar kenasionalan, soepaja anak-anak itoe beladjar mentjintai iboe bapanya, saudara-saudaranya, dan tanah toempah darahnya, dan kalau anak-anak itoe dari ketjil moela merasa ketadjamannja pertjintaan boeat tanah airnja, tentoe rajat kita akan tinggi, rajat kita akan mamoe, akan slamat.

Begimanakah keadaan anak-anak rajat kita jang rendah (volk) di roemahnja? Semoea anak-anak dikorbankan kepada keadaan (natuur). No. 1 oleh karena orang toeanja ta' tahoe hal pendidikan dan apa goenanja pendidikan boewat anak-anak dan djoega kebanjakan oleh karena ta' mempoenjai kesempatan akan menelingakan keadaan anak-anak itoe. Iboenja dan bapanya haroes bekerdja dengan sekeras-kerasnja oentoek mentjahari makanan, dan ta' sekali-kali bisa memikirkan hal toemboeh anak-anak itoe.

Dari itoe maka (goena) perloe sekali disekolahan diberikan, lain sahadj peladjaran te'api djoega pendidikan, soepaja anak itoe diberi kesempatan akan meninggikan perasaannja, dan menghilangkan jang djelek, jang kelihatan di roemah dan di sekelilingnja. Sekarang djoega memang dikatakan bahwa disekolahan diberikan pendidikan, tetapi barangkali koerang begitoe diperkenankannja. Disekolah-sekolah jang berdasar kenasionalan, seperti: sekolah Taman-Siswa, Pergoeroean Rajat, sekolah Tjahja dan lain², kita pertjaja bahwa oleh goeroenja dengan ketjintaan boeat anak tanah Indonesia, boeat ketinggian dradjat Rajat Indonesia, ini soal pendidikan difikirkannja, dan diberikannja dengan sepenoeh-penoehnja. Tetapi begimanakah dradjat anak-anak jang mana orang toeanja ta' mampoe menjekolahkan anak-anaknja? Apa anak-anak ini haroes dibarkan sahadj kepada keadaan? Berhoeboeng dengan ini maka perloe sekali adanja sekolahan-sekolahan, di mana anak-anak diberi kesempatan oentoek beladjar dan diberi pendidikan dengan pembajaran sedikit soepaja pandai menoelis dan membatja agar soepaja mendjadi manoesia, goena boeat pergaolaelan oemoem ditanah air kita. Kita pertjaja bahwa semoea orang, jang tjinta kepada tanah airnja, akan bekerdja sekeras-kerasnja oentoek mengaboelkan tjita-tjitanja meninggikan dradjat Rajatnja dan djoega akan inemperhatikan soal peladjaran dan pendidikan. Soal pendidikan sebetoelnja soal ketjintaan; dengan hati jang soetji, dengan besar ketjintaannja, goeroe haroes berdiri didepan kelas, haroes bertjamper-gaoel dengan anak-anak itoe, haroes hidoep sehari-hari bersama-sama dengan anak-anak sebagai iboe bapa dengan anak-anaknja.

Perempoean-perempoean jang mempoenjai perasaan keiboean, jang mempoenjai perasaan ketjintaan, jang lebih dekat pada anak-anak, jang lebih mengerti kepada keadaan anak-anak, tentoe perempoean-perempoean ini lebih tjakap, lebih mengerti kepada keadaan anak-anak, tentoe perempoean lebih pantas mendjadi pendidik anak-anak kita, anak-anak tanah air kita, anak tanah Indonesia. Perempoean, jang menggenggam keadaan anak-anak, jang mempoenjai kewadajiban mendjadi iboe boewat anak-anak, tentoe kamoe akan bekerdja dengan segenap hati, dengan segenap ketjintaanmoe oentoek mendoendjoeng deradjat anak-anak tanah air kita. Dengan ketinggian anak-anak jang sekarang, tergantoeng ketinggian bapa-bapa dan iboe-iboe jang akan datang, dan terlebih sekali ketinggian, kesoeboeran,

kesoemoeran, keslagatan Rajat tanah air kita Indonesia. Kita innjat bahwa semoea iboe ta' akan berhenti, ta' akan doedoek senang-senang, ta' akan ketinggalan memikirkan dan mengerdjakan, berdaja oepaja, bagaimana tjaranja memberi pendidikan kepada anak-anak, maoepoen anaknja sendiri, maoepoen anak Iboe kita semoea, Iboe Indonesia.

Sebagai Charles Fourier selaloe berkata: „Deradjat satoe Rajat ta' akan melebihi deradjat perempoean.”

Oleh karena itoe marilah saudara-saudara bekerdja bersama-sama oentoek pendidikan dan peladjaran anak-anak kita, oentoek ketinggian tanah air kita. Lihatkanlah ketjintaanmoe sebagai iboe, kerdjakanlah perasaannmoe sebagai iboe. Kasihanilah anak-anak kita jang ta' mempoenjai kesempatan oentoek beladjar dan menerima pendidikan diroemahnja.

Wasalam

NONO.

RAPAT BESAR.

Dari perhimpoean ISTRI SEDAR pada hari Minggoe, tanggal 2 November '30.

Jang berhadlir ada lebih dari 1000 orang. Lama sebelumnja persidangan diboeka, tempat kerapatan telah penoeh dan banjak orang-orang jang ditolak karena kekoerangan tempat.

Poekeol 9 percies nona pemoea memboeka rapat dengan mengoetjap selamat datang pada sekalian. Dengan pendek ia mengoeraikan toedjoeannja rapat ini, jaitoe oentoek memberi pengartian pada publik tentang azas dan toedjoeannja Istri Sedar.

Ia memberi pemandangan tegas dan djelas tentang pendiriannja Istri Sedar dan menerangkan bahwa Istri Sedar bersandar pada kebisaan dan pertjaja pada kekoerangan diri sendiri. Istri Sedar tidak memperbedakan igama apa djoepoen, dan Istri Sedar bersandar pada kenasionalan jang sedalam-dalamnja. Istri Sedar berdiri pada pendapatan demokrasi jang seloes-loeasnja sehingga klassenstrijd tidak didapati dalam kalangannja. Toedjoeannja Istri Sedar jaitoe oentoek memperbaiki nasibnja kaoem perampoean Indonesia dan rajat Indonesia soemoemnja.

Kemoedian ia mendoakan soepaja Toehan jang Maha Koewasa memberi berkah pada pergerakan Istri Sedar dan moedah-moedahan tertjapailah tjita-tjita jang tersoetji itoe.

Dengan ini ia memboeka rapat dan mempersilahkan oetoesan dari tjabang Bandoeng (njonja Asraroeidin) boeat berbitjara. Ia menjampaiakan salam dan bahagia dari tjabang Bandoeng dan mendoakan soepaja soeboer dan madjoelah tjabang Jakarta. Ia berbesar pengharapan atas pengiriman oetoesan ke-Lahore dan berseroe soepaja sekalian menjokong tjita-tjita ini.

Setelahnja maka sdr. Siti Djoeriah dipersilahkan boeat berpidato.

Sdr. Djoeriah membitjarakan soal peladjaran di Indonesia jang pada waktoe ini masih menjedihkan sekali. Ia menjesal bahwa di-Indonesia belom diadakan leerplicht sebagai dinegeri-negeri Afghanistan, Siam, Toerki, Phillippina, Djepang dan hampir segenap negeri kaoem poetih. Betapa baiknja djika kita dinegeri kita sendiri ini dengan oesaha kita sendiri bisa mengoerangkan atau menghilangkan analfabetisme itoe karena dari pemerintah sekarang ini tidak dapat diharapkan leerplicht-wet, bagi anak-anak kita, sebab kekoerangan wang katanja. Ia memberi angka-angka dari anak-anak Indonesia jang bersekolah pada tahoen 1927 dan 1928. Dari H.I.S. jalah 68083 dari mana 20183 anak perempoean atau 29%. Di sekolah Mulo dari 5751 ada 1043 atau 18%. Dan di A.M.S. anak

perempoean hanja 5%. Angka-angka ini memboektikan bahwa keadaan peladjaran di Indonesia djaoeh dari sempoerna.

Dia membangkitkan keinginannya kepada saudara-saudaranya sekalian boeat mendirikan sekolahan-sekolahan oentoek memerangi analphatisme dan memberi peladjaran oemoem. Djoega ia mengandjoerkan, bahwa pendidikan haroes diperbaiki karena haroes bersandar pada kemanoesiaan. Peladjaran jang diberikan kepada kaoem perempoean haroes diperhatikan betoel-betoel karena kepentingannya keadaan perempoean jang terpeladjar dan berperasaan tinggi. Sokonglah studiefonds jang mendjadi motornja kenang-kenangan tadi.

Sesoedah itoe ketoea memberi kesempatan kepada njonjah Soewarso, jang membilang bahwa sebelum Istri Sedar berdiri dia soedah bekerdja oentoek memerangi analphatisme dan toean Djamanhoeri memberi pengertian tentang harganja kepandoean dan soal pendidikan.

Kemoedian, njonjah Moestadjab membitjarakan soal pengiriman wakil ke 'Congres perempoean Asia di-Lahore dengan mempertoeandjoekkan kepentingannya boekan sadja oentoek kaoem perempoean akan tetapi djoega oentoek rajat Asia seoemoemnja. Dia membilang bahwa Indonesia ini ada soeatoe negeri jang mempoenjai pengertian internasional djadi soedah mendjadi kewadajiban rajat Indonesia oentoek mengirinkan oetoesan ke congres di-Lahore itoe. Ia membatjakan djoega fatsal-fatsal jang akan dibitjarakan di-Lahore, jang maksoednja beroesaha memperbaiki nasib kaoem perempoean Asia dan keadaan-keadaan sosial jang tidak sempoerna. Pembittjara pertjaja bahwa oetoesan Indonesia nanti akan bertoekar pikiran disana dengan lain-lain oetoesan dan pendapatannya akan disiarkan disini. Dari itoe ia berpengharapan soepaja sekalian kaoem Indonesia akan menjokong oesaha Comite ini.

Kemoedian berganti saudara Soewarni bitjara, jang menyatakan menarik diri sebagai candidaat wakil oetoesan ke congres Lahore karena beberapa toedoeahan-toedoeahan jang mengenai dirinja sendiri dan Istri Sedar.

Setelah itoe diadakan pauze 10 menit oentoek memoengoet toendjangan ongkos bagi wakil ke-congres Lahore.

Rapat diboea lagi dan dipersilahkan sdr. Soewarni boeat bitjara.

Sdr. Soewarni memberi salam dan bahagia kepada sekalian jang berhadlir dan ia moelai pidatonja.

Sebeloemnja ia memberi oeraian tentang azas dan toedjoean I.S., maka ia memberi pemandangan doeloe tentang tingkat-tingkatannya pergerakan perempoean di Eropa dan lain-lain negri dan kapentingannya soal perempoean itoe. Soal perempoean di Eropa terdjadi oleh karena kaoem perempoean merasakan kehinaan dan kerendahan nasibnja, kegelapan boeat mentjari prikehidoepan dan ketjoepetan pikiran oleh karena peladjaran dan pendidikan jang djaoeh dari sempoerna. Moela-moelannya maka terlahir satoe pergerakan teroetama dari kaoem perempoean bangsawan.

Pergerakan ini boleh dipandang sebagai tingkat kesatoe, sebab pekerdjahannya kaoem perampoean didalam tingkat ini hanja berichtiar boeat mengoeroes roemah tangga sadja. Tjita-tjitanya jaitoe: Mendjadi Iboe dan pengisi roemah sedjati. Perhimpoean-perhimpoeannya jaitoe: st a n d e n vereeniging (memperbedakan deradjat atau pangkat). Walaupoen ia mendirikan perhimpoean-perhimpoean, maka pengetahuan tentang pergaoelan oemoem dan sosial ada tjoeptek sekali dan ketjintaan hatinja hanja diberikan pada lakinja dan anak-anaknja. Soeara persamaan hak dan lain-lain beloem terdengar.

Oleh karena kaoem perampoean telah dapat sedikit-sedikit peladjaran dan ia memfikirkan nasibnja jang rendah itoe, maka disini terbitlah pergerakan kaoem

perampoean tingkat kedoea. Keadaan zaman merobahkan djoega tjita-tjitanya kaoem perampoean. Dengan giat kaoem perampoean bergerak boeat persamaan hak, dalam mengatoer negeri dan pekerdjahan-pekerdjahan, dalam peladjaran dan pendidikan. Kelahirannya tingkat kedoea ini tentoe tidak disamboet orang dengan senang hati, dengan rintangan-rintangan jang heibat sekali disamboetnja, sebab soemanget baroe tentoe ta' disoekai orang. Tingkat kedoea membangoenkan concurrentie antara kaoem perampoean dan lelaki, akan tetapi ini ta' oesah menjedihkan hati kita.

Dari tingkat kedoea madjoe ketingkat ketiga, dimana kaoem perampoean bekerdja bersama-sama dengan orang lelaki. Disini ia baroe insjaf pada harganja bekerdja bersama-sama oentoek memperkoeatkan partijnja atau rajatnja.

Tingkat ketiga jang haroes ditjapai djoega oleh kaoem perampoean Indonesia.

Kemoedian Sdr. Soewarni menjeritakan tentang riwayatnja perampoean Indonesia dizaman dahoeloe kala dan kebangoenannya pergerakan kaoem perampoean di Indonesia. Ia menjeboekan namanja sdr. Kartini jang telah menjalakan obor boeat pergerakan kaoem perampoean diwaktu sekarang. Pada masa ini pergerakan kita masih berada didalam tingkat kesatoe, sebab beloem ada soeara jang terang dan njaring oentoek mereboet persamaan hak. Akan tetapi ini tida oesah dikwatirkan, karena soedah semoestinja, menoeroet keadaan zaman di Indonesia, tentoe tingkat kedoea dan ketiga akan lekas dateng.

Pendiriannja Istri Sedar itoe, oleh karena perhimpoean-perhimpoean jang ada sekarang ta' mentjoe-koepi tjita-tjita kita. Laloe ia mengoerakan azas dan toedjoeannya Istri Sedar. Pertama ingin memerdekakan kaoem perampoean dalam segala hal jang membikin dirinja bergantoengan dari kaoem lelaki.

Dasar pertjaja pada kekoeatan dan kebiasaan diri sendiri itoe ada soewatoe kejakinan dari I.S. jang paling penting, karena soedah semoestinja kaoem perampoean sekarang ta' boleh lagi berharap lain orang akan sokong padanja. Sdr. Soewarni memberi oeraian jang djelas tentang pekerdjahannya Istri Sedar. Sekarang telah dimoelai mendirikan comite-comite boeat sekolahan, dimana akan dipeladjarkan a.b.c. dan pengetahuan lain-lain. Ia membitjarakan djoega tentang pendidikan dan peladjaran jang haroes bersandar pada kenasionalan dan tjinta-mentjintai satoe sama lain.

Ia menerangkan, bahwa walaupoen Istri Sedar mempoenjai tjita-tjita jang lebih lebar dan loeas dari pada perhimpoean-perhimpoean Istri jang lain, Istri Sedar selama-lamanya akan menghargai kerdjanja perhimpoean-perhimpoean Istri lain, sebab toedjoean sama, hanja djalannya berlainan.

Kaoem perampoean Indonesia haroes sedar, haroes mengenali harganja dan mengangkat dirinja, memerdekakan hatinja dan hidoepnja dari genggamannya orang lelaki, karena didalam tangannya ada terletak nasib rajat Indonesia. Perampoean Indonesia boekan bergerak oentoek dirinja sendiri, akan tetapi dengan mendapat ketegoehan, kemerdekaan dan kepertjajaan pada kebiasaan diri sendiri ia akan mendjadi kawannja kaoem lelaki didalam kerdja oentoek rajat dan tanah air.

Laloe saudara kita memadjoekan lagi kepentingannya Lahore, dan pada kehormatan Indonesia oentoek mengirinkan oetoesan ke Lahore itoe. Betapa banjak manfaatnya djikalau kita bisa beladjar kenal dengan perampoean dari lain-lain negeri. Oetoesan kita disana tentoe djoega akan mentjeriterakan keboesoekan-keboesoekan jang terdapat di Indonesia, sebab dengan ini ia memberi kritik pada negrinja dan kita tidak oesal takoet mengkritik diri sendiri, karena disini akan ternjata, bahwa Indonesia soedah koeat betoel berdirinja

sebab hanya orang yang koeat dan bidjaksana bisa mengkritik diri sendiri.

Perampoean Indonesia tidak oesah takoeat pada titel-titel dari pendekar prampoean di India, karena ketinggian dan kebesaran hati kita tidak terbawa oleh kepintaran kita sadsja. Perkara bahasa Inggris djoega tidak djadi halangan, karena djikalau perloe akan disediakan djoeroe bahasa. Sebagai pengabisan ia berseroe soepaja djanganlah moendoer kaoem perampoean sekalian boeat berihitir mengirimkan oetoesan ke Lahore, karena lain-lain negri ta'boleh menjangka, bahwa Indonesia ketinggalan dalam bakti dan tjintanja pada doenia Asia. (Orang bersorak rioeh sekali).

Setelah pemoea membilang terima kasih pada sdr. Soewarni maka laloe ia memberi kesempatan pada Njonja Soewarso. Njonja Soewarso (pemoea Roekoen Istri) mengkritik pendiriannja Istri Sedar, ia berkata bahwa Istri Sedar hanya teorinnja sadsja tjinta-menjintai, akan tetapi didalam prakteknja, mentjerai-beraikan. Ia membilang bahwa lebih baik bekerdja didalam roemah tangga sendiri dahoeloe, baroe bekerdja keloea. Djoega pada propaganda I.S. ia ta' setoedjoe, sebab di Jakatra telah banjak perhimpoean-perhimpoean Kaoem Istri. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa I.S. tidak sekali-kali berniat mentjerai beraikan, dan djikalau perloe ia maoe bersoempah, bahwa pendiriannja tjabang I.S. Jakatra tidak karena propaganda I.S. sendiri didalam kalangan Roekoen Istri, akan tetapi bekas anggauta-anggauta Roekoen Istri meminta sendiri pada H.B. Istri Sedar boeat mendirikan tjabang. Propaganda itoe soedah ada h a k orang dan soedah tentoe orang meninggikan tjita-tjintanja sendiri walaupun dengan menghormati tjita-tjita orang lain. Dan djikalau Njonja Soewarso menjangkal h a k ini tentoe ia menjangkal h a k kemanoesiaan.

Setelah ini sdr. pemoea mempersilahkan oetoesan dari Ngaisjah, yang mana bergirang atas pendiriannja Istri Sedar. Akan tetapi ia ta' setoedjoe kaoem perampoean bekerdja di loear roemahnja, misalnja di pabrik-pabrik, oleh karena Toehan telah membikin badan perampoean lembek dan lelaki tegoe, dan kewadajiban perampoean sedjati itoe mempoenjai laki, mendjadi iboe dan memelihara roemah tangga. Djikalau perampoean keloea dari roemahnja, siapakah yang akan memelihara anak dan mengoeroes roemah tangga?

Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa perkawinan itoe boekan kewadajiban atau doel, hanya anoegeraha dari Toehan boeat mempertalikan orang lelaki dan perampoean boeat selama hidoepnja dan yang berdasar persahabatan dan ketjintaan hati. Djikalau perampoean ta' boleh bekerdja boeat mentjahari penghidoepan; dari manakah ia haroes makan dan minoem? Apa selaloe haroes menoeenggoe yang meminang sadsja? Dan djikalau toeboehnja perampoean terlaloe lembek boeat pekerdjaan seperti di pabrik-pabrik apa kaoem perampoean tidak bisa meminta „arbeidsvoorwaarden“ yang lebih bagoes, yang bisa mengindahi keprampoeanannja?

Dan perampoean yang telah bersoemi hanya bekerdja kanoleh karena gadjih soewaminja ta' tjoekoep, tentoe digandam hatinja ingin bertinggal sama anaknja diroemah, sebab ini terbawa oleh perasaan sebagai iboe.

Laloe sdr. pemoea mempersilahkan Njonja Datoek Toemenggoeng yang memberi ingatan djangan bersepele. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa ini boekan memperselisihan, akan tetapi memberi penerangan yang djelas soepaja djangan timboel persepele.

Setelah ini Toean Asik Natanegara berbitjara, yang setoedjoe sekali pada pendiriannja Istri Sedar. Ia berharap soepaja lekas ada lid volksraad Indonesia esal perampoean.

Toean Lengkong djoega bergirang sekali. Ia berdjan-janja akan membikin propaganda di kalangan perampoean

Selebes (*), yang pada masa ini beloem mempoenjai Srikandi seperti sdr. Soewarni.

(Ia mendapet peringatan dari pihak politie dalam pemitjaraannja).

Laloe ia minta pada publiek boeat berseroe 3 kali : „Hidoeplah Istri Sedar!“

Sesoedahnja Toean Abdulgani dipersilahkan. Ia djoega setoedjoe pada pendiriannja Istri Sedar. (Tidak bisa bitjara pandjang, sebab oleh karena mengenai politiek ia, setelah 2 kali diberi ingat, ditjaboet pemitjaraannja).

Sdr. pemoea laloe membilang banjak terima kasih pada sekalijan yang berhadliir oentoek dermanja dan pengartiannja pada Istri Sedar. Kemoedian ia, setelah membilangkan banjaknja poengoetan oewang (f 236.—) menoeoep rapat pada poekoel $\pm 12\ 30$.

DJOEROE KABAR ISTRI SEDAR.

Bandoeng, November '30.

(*) Noot Red. Bagoes saudara Lengkong!

LOEAR TANGGOENGAN REDACTIE.

Njonja-njonja pemimpin „Istri Sedar“ yang terhormat.

Dengar soeka hati! setelah saja membatja soerat chabar „Sedar“ yang njata kepentingan boeat bangsa perampoean, serta dinjatakan dalam moeka 3 Augustus No. 1 dengan tiada memandang agama, hanya kata pendek: dalam persakoetoean iboe dan perampoean yang diperintah lelaki, maka adalah hatikoe amat bergerak seperti lindoe menggerakan hati boemi. Maka bangoenlah perataan hatikoe serta menoeis toelisan ini. Tetapi lebih dahoeloe dan sesoealahnja, saja minta maaf bagi njonja pemimpin „Sedar“ sskalian, serta kalau boleh sedikit boeat fikirankoe diterima dengan seirang hati, dan soedilah tempatkan dia dalam sijjantik „Sedar“ s. ch. kaoem Istri Indonesia moedah-moedahan ada faidahnja.

Mengakoelah saja ini ada seorang yang memelok agama Kristen, tetapi atsalnja dari Indonesia sini djoega.

Mengingat akan zaman yang bergerak ini, maka bersenanglah hati penoeis, karena pergerakan itoe sampai pada tanah Indonesia kita ini. Dan boekan pada si lelaki sadsja, tapi sampai pada bangsa kita perampoean adanja.

Membatja s. s ch. sana dan sini, beberapa soedah berdiri dalam pimpinan dan genggeman bangsa kita istri; sertapoen tida lain pers-pers istri, sama berseroeh-seroeh akan kemadjoean dan soeka meninggikan deradjat sebangsanja perampoean belaka.

Satoe s ch. „Istri“ namanja yang soedah terkenal pada kebanyakan kami istri dan lelaki Indonesia, amat berisi manis, sebab lain tiada, „Istri“ mengedjar-ngedjar akan djalan kesopanan bangsa istri yang soedah tjoekoep kami semoea taoe, dan maoe meninggikan deradjat bangsa kita perampoean (istri).

Sekarang berdirilah „Sedar“ yang sedjalan dan selangka. Moedah-moedahan segala niat yang bagoes itoe akan diberkati Allah, serta akan djadi semoeanja itoe dengan sempoerna.

Maka begitoelah, menjamboeng akan boeah-boeah fikiran njonja-njonja yang arifin, yang lebih tinggi amat dari pada boeah fikirankoe, soepaja soeka menerima boeah fikirankoe, goena bangsa kita istri, sekedar sadsja menoeoet kebodoan dan kelemahannja, tetapi hati terikat soeka menoeodjoe kebangsaan namanja.

Setelah soedah beberapa kali membatja rocpa-roepa boekti akan kelatjoeran dan kehinaan, kemiskinan de-

perempoean hanja 5%. Angka-angka ini memboektikan bahwa keadaan peladjaran di Indonesia djaoeh dari sempoerna.

Dia membangkitkan keinginannya kepada saudara-saudaranya sekalian boeat mendirikan sekolahan-sekolahan oentoek memerangi analphatisme dan memberi peladjaran oemoem. Djoega ia mengandjoerkan, bahwa pendidikan haroes diperbaiki karena haroes bersandar pada kemoesiasan. Peladjaran jang diberikan kepada kaoem perempoean haroes diperhatikan betoel-betoel karena kepentingannya keadaan perempoean jang terpeladjar dan berperasaan tinggi. Sokonglah studiefonds jang mendjadi motornja kenang-kenangan tadi.

Sesoadah itoe ketoea memberi kesempatan kepada njonjah Soewarso, jang membilang bahwa sebelum Istri Sedar berdiri dia soedah bekerdja oentoek memerangi analfabetisme dan toean Djamanhoeri memberi pengertian tentang harganja kepandoean dan soal pendidikan.

Kemoedian, njonjah Moestadjab membitjarakan soal pengiriman wakil ke Congres perempoean Azia di-Lahore dengan mempertoeendjoekkan kepentingannya boekan sadja oentoek kaoem perempoean akan tetapi djoega oentoek rajat Azia seoemoemnja. Dia membilang bahwa Indonesia ini ada soeatoe negeri jang mempoenjai pengertian internasional djadi soedah mendjadi kewadajiban rajat Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke congres di-Lahore itoe. Ia membatjakan djoega fatsal-fatsal jang akan dibitjarakan di-Lahore, jang maksoednja beroesaha memperbaiki nasib kaoem perempoean Azia dan keadaan-keadaan sosial jang tidak sempoerna. Pembijtara pertjaja bahwa oetoesan Indonesia nanti akan bertoekar pikiran disana dengan lain-lain oetoesan dan pendapatannya akan disiarkah disini. Dari itoe ia berpengharapan soepaja sekalian kaoem Indonesia akan menjokong oesaha Comit'e ini.

Kemoedian berganti saudara Soewarni bitjara, jang menjatakan menarik diri sebagai candidaat wakil oetoesan ke congres Lahore karena beberapa toedoehan-toedoehan jang mengenai dirinja sendiri dan Istri Sedar.

Setelah itoe diadakan pauze 10 menit oentoek memmoengoet toendjangan ongkos bagi wakil ke-congres Lahore.

Rapat diboeka lagi dan dipersilahkan sdr. Soewarni boeat bitjara.

Sdr. Soewarni memberi salam dan bahagia kepada sekalian jang berhadlir dan ia moelai pidatonja.

Sebeloemnja ia memberi oeraian tentang azas dan toedjoean I.S., maka ia memberi pemandangan doeloe tentang tingkat-tingkatannya pergerakan perempoean di Europa dan lain-lain negri dan kapentingannya soal perempoean itoe. Soal perempoean di Europa terdjadi oleh karena kaoem perempoean merasakan kehinaan dan kerendahan nasibnja, kegelapan boeat mentjari prikehidoepan dan ketjoepetan pikiran oleh karena peladjaran dan pendidikan jang djaoeh dari sempoerna. Moela-moelannya maka terlahir satoe pergerakan teroetama dari kaoem perempoean bangsawan.

Pergerakan ini boleh dipandang sebagai tingkat kesatoe, sebab pekerdjahannya kaoem perempoean didalam tingkat ini hanja berichtiar boeat mengoeroes roemah tangga sadja. Tjita-tjitannya jaitoe: Mendjadi l boe dan pengisi roemah sedjati. Perhimpoean-perhimpoeannya jaitoe: s t a n d e n v e r e n i n g (memperbedakan deradjat atau pangkat). Walaupoen ia mendirikan perhimpoean-perhimpoean, maka pengetahoeannya tentang pergaoelan oemoem dan sosial ada tjoepet sekali dan ketjintaan hatinja hanja diberikan pada lakinja dan anak-anaknja. Soeara persamaan hak dan lain-lain belomo terdengar.

Oleh karena kaoem perempoean telah dapat sedikit-sedikit peladjaran dan ia memfikirkan nasibnja jang rendah itoe, maka disini terbitlah pergerakan kaoem

perempoean tingkat kedoea. Keadaan zaman merobahkan djoega tjita-tjitannya kaoem perempoean. Dengan giat kaoem perempoean bergerak boeat persamaan hak, dalam mengatoer negeri dan pekerdjahan-pekerdjahan, dalam peladjaran dan pendidikan. Kelahirannya tingkat kedoea ini tentoe tidak disamboet orang dengan senang hati, dengan rintangan-rintangan jang heibat sekali disamboetnja, sebab soemanget baroe tentoe ta' disoekai orang. Tingkat kedoea membangoenkan concurrentie antara kaoem perempoean dan lelaki, akan tetapi ini ta' oesah menjedihkan hati kita.

Dari tingkat kedoea madjoe ketingkat ketiga, dimana kaoem perempoean bekerdja bersama-sama dengan orang lelaki. Disini ia baroe insjaf pada harganja bekerdja bersama-sama oentoek memperkoeatkan partijnja atau rajatnja.

Tingkat ketiga jang haroes ditjapai djoega oleh kaoem perempoean Indonesia.

Kemoedian Sdr. Soewarni menjeritakan tentang riwayatnja perempoean Indonesia dizaman dahoeloe kala dan kebangoeannja pergerakan kaoem perempoean di Indonesia. Ia menjeboetkan namanja sdr. Kartini jang telah menjalakan obor boeat pergerakan kaoem perempoean diwaktoe sekarang. Pada masa ini pergerakan kita masih berada didalam tingkat kesatoe, sebab belomo ada soeara jang terang dan njaring oentoek mereboet persamaan hak. Akan tetapi ini tida oesah dikwatirkan, karena soedah semoestinja, mennoeroet keadaan zaman di Indonesia, tentoe tingkat kedoea dan ketiga akan lekas dateng.

Pendirianja Istri Sedar itoe, oleh karena perhimpoean-perhimpoean jang ada sekarang ta' mentjoe-koepi tjita-tjita kita. Laloe ia mengoeraikan azas dan toedjoeanja Istri Sedar. Pertama ingin memerdikakan kaoem perempoean dalam segala hal jang membikin dirinja bergantoengan dari kaoem lelaki.

Dasar pertjaja pada kekoeatan dan kebiasaan diri sendiri itoe ada soewatoe kejakinan dari I.S. jang paling penting, karena soedah semoestinja kaoem perempoean sekarang ta boleh lagi berharap lain orang akan sokong padanja. Sdr. Soewarni memberi oeraian jang djelas tentang pekerdjahannya Istri Sedar. Sekarang telah dimoelai mendirikan comite-comite boeat sekolahan, dimana akan dipeladjarkan a.b.c. dan pengetahuan lain-lain. Ia membitjarakan djoega tentang pendidikan dan peladjaran jang haroes bersandar pada kenasionalan dan tjinta-mentjintai satoe sama lain.

Ia menerangkan, bahwa walaupoen Istri Sedar mempoenjai tjita-tjita jang lebih lebar dan loeas dari pada perhimpoean-perhimpoean Istri jang lain, Istri Sedar selama-lamanja akan menghargai kerdjanja perhimpoean-perhimpoean Istri lain, sebab toedjoean sama, hanja djalannya berlainan.

Kaoem perempoean Indonesia haroes sedar, haroes mengenali harganja dan mengangkat dirinja, memerdekakan hatinja dan hidoepnja dari genggamannya orang lelaki, karena didalam tangannya ada terletak nasib rajat Indonesia. Perempoean Indonesia boekan bergerak oentoek dirinja sendiri, akan tetapi dengan mendapat ketegoehan, kemerdekaan dan kepertjajaan pada kebiasaan diri sendiri ia akan mendjadi kawannya kaoem lelaki didalam kerdja oentoek rajat dan tanah air.

Laloe saudara kita memadjoekan lagi kepentingannya Lahore, dan pada kehormatan Indonesia oentoek mengirimkan oetoesan ke Lahore itoe. Betapa banyak manfaatnya djikalau kita bisa beladjar kenal dengan perempoean dari lain-lain negeri. Oetoesan kita disana tentoe djoega akan mentjeriterakan keboesoekan-keboesoekan jang terdapat di Indonesia, sebab dengan ini ia memberi kritik pada negrinja dan kita tidak oesah takoet mengkritik diri sendiri, karena disini akan ternjata, bahwa Indonesia soedah koeat betoel berdirinja,

sebab hanya orang yang koeat dan bidjaksana bisa mengkritik diri sendiri.

Perampoean Indonesia tidak oesah takoet pada titel-titel dari pendekar prampoean di India, karena ketinggian dan kebesaran hati kita tidak terbawa oleh kepintaran kita saja. Perkara bahasa Inggris djoega tidak djadi halangan, karena djikalau perloe akan disediakan djoeroe bahasa. Sebagai pengabisan ia berseroe soepaja djanganlah moendoer kaoem perampoean sekalian boeat berihthar mengirimkan oetoesan ke Lahore, karena lain-lain negri ta'boleh menjangka, bahwa Indonesia ketinggalan dalam bakti dan tjintanja pada doenia Asia. (Orang bersorak rieoh sekali).

Setelah pemoea membilang terima kasih pada sdr. Soewarni maka laloe ia memberi kesempatan pada Njonja Soewarso (pemoea Roekoen Istri) mengkritik pendiriannya Istri Sedar, ia berkata bahwa Istri Sedar hanya teorinya saja tjinta-menjintai, akan tetapi didalam prakteknya, mentjerai-beraikan. Ia membilang bahwa lebih baik bekerdjia didalam roemah tangga sendiri dahoele, baroe bekerdjia keloea. Djoega pada propaganda I. S. ia ta'setoedjoe, sebab di Jakatra telah banjak perhimpoean-perhimpoean Kaoem Istri. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa I. S. tidak sekali-kali berniat mentjerai beraikan, dan djikalau perloe ia maoe bersoempah, bahwa pendiriannya tjabang I. S. Jakatra tidak karena propaganda I. S. sendiri didalam kalangan Roekoen Istri, akan tetapi beka's anggauta-anggauta Roekoen Istri meminta sendiri pada H. B. Istri Sedar boeat mendirikan tjabang. Propaganda itoe soedah ada hak orang dan soedah tentoe orang meninggikan tjita-tjintanja sendiri walaupun dengan menghormatkan tjita-tjita orang lain. Dan djikalau Njonja Soewarso menjangkal hak ini tentoe ia menjangkal hak kemanoesiaan.

Setelah ini sdr. pemoea mempersilahkan oetoesan dari Ngaisjah, yang mana bergirang atas pendiriannya Istri Sedar. Akan tetapi ia ta'setoedjoe kaoem perampoean bekerdjia di loear roemahnja, misalnja di pabrik-fabrik, oleh karena Toehan telah membikin badan perampoean lembek dan lelaki tgoeh, dan kewadajiban perampoean sedjati itoe mempoenjai laki, menjadi iboe dan memelihara roemah tangga. Djikalau perampoean keloea dari roemahnja, siapakah yang akan memelihara anak dan mengoeroes roemah tangga?

Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa perkawinan itoe boekan kewadajiban atau doel, hanya anoegeraha dari Toehan boeat mempertalikan orang lelaki dan perampoean boeat selama hidoepnja dan yang berdasar persahabatan dan ketjintaan hati. Djikalau perampoean ta'boleh bekerdjia boeat mentjahari penghidoepan; dari manakah ia haroes makan dan minoem? Apa selaloe haroes menoenggoe yang meminang saja? Dan djikalau toeboehnja perampoean terlaloe lembek boeat pekerdjaan seperti di pabrik-pabrik apa kaoem perampoean tidak bisa meminta "arbeidsvoorwaarden" yang lebih bagoes, yang bisa mengindahi keprampoeanannya?

Dan perampoean yang telah bersoeami hanya bekerdjia oleh karena gadjih soewaminja ta'tjoekoep, tentoe didalam hatinja ingin bertinggal sama anaknja diroemah, sebab ini terbawa oleh perasaan sebagai iboe.

Laloe sdr. pemoea mempersilahkan Njonja Datoek Toemenggoeng yang memberi ingatan djangan berselesihan. Sdr. Soewarni mendjawab, bahwa ini boekan perselisihan, akan tetapi memberi penerangan yang djelas soepaja djangan timboel perselesihan.

Setelah ini Toean Asik Natanegara berbitjara, yang setoedjoe sekali pada pendiriannya Istri Sedar. Ia berharap soepaja lekas ada lid volksraad Indonesia perampoean.

Toean Lengkong djoega bergirang sekali. Ia berdjan-dji akan membikin propaganda di kalangan perampoean

Selebes (*), yang pada masa ini beloem mempoenjai Srikandi seperti sdr. Soewarni.

(Ia mendapet peringatan dari pihak politie dalam pembittjaraannya).

Laloe ia minta pada publik boeat berseroe 3 kali: "Hidoeplah Istri Sedar!"

Sesoedahnja Toean Abdulgani dipersilahkan. Ia djoega setoedjoe pada pendiriannya Istri Sedar. (Tidak bisa bitjara pandjang, sebab oleh karena mengenai politiek ia, setelah 2 kali diberi ingatan, ditjaboet pembittjaraannya).

Sdr. pemoea laloe membilang banjak terima kasih pada sekalijan, yang berhadlir oentoek dermanja dan pengartiannya pada Istri Sedar. Kemoedian ia, setelah membilangkan banjaknja poengotetan oewang (f 236.—) menoetoep rapat pada poekoel $\pm$ 12 30.

DJOEROE KABAR ISTRI SEDAR.

Bandoeng, November '30.

(*) Noot Red. Bagoes saudara Lengkong!

LOEAR TANGGOENGAN REDACTIE.

Njonja-njonja pemimpin "Istri Sedar" yang terhormat.

Dengan soeka hati! setelah saja membatja soerat chabar "Sedar" yang njata kepentingan boeat bangsa perampoean, serta dinjatakan dalam moeka 3 Augustus No. 1 dengan tiada memandang agama, hanya kata pendek: dalam persakoetoean lboe dan perampoean yang diperintah lelaki, maka adalah hatikoe amat bergerak seperti lindoe menggerakan hati boemi. Maka bangoenlah perataan hatikoe serta menoelis toelisan ini. Tetapi lebih dahoele dan sesoelahnja, saja minta maaf bagi njonja pemimpin "Sedar" sskalian, serta kalau boleh sedikit boeat fikirankoe diterima dengan senang hati, dan soedilah tempatkan dia dalam si tjantik "Sedar" s. ch. kaoem Istri Indonesia moedah-moedahan ada faidahnja.

Mengakoelah saja ini ada seorang yang memelok agama Kristen, tetapi atsalnja dari Indonesia sini djoega.

Mengingat akan zaman yang bergerak ini, maka bersenanglah hati penoelis, karena pergerakan itoe sampai pada tanah Indonesia kita ini. Dan boekan pada si lelaki saja, tapi sampai pada bangsa kita perampoean adanja.

Membatja s. s. ch. sana dan sini, beberapa soedah berdiri dalam pimpinan dan genggaman bangsa kita istri; sertapoen tida lain pers-pers istri, sama berseroeh-seroeh akan kemadjoean dan soeka meninggikan deradjat sebangsanja perampoean belaka.

Satoe s. ch. "Istri" namanja yang soedah terkenal pada kebanjakan kami istri dan lelaki Indonesia, amat berisi manis, sebab lain tiada, "Istri" mendedjar-ngedjar akan djalan kesopanan bangsa istri yang soedah tjoekoep kami semoea taoe, dan maoe meninggikan deradjat bangsa kita perampoean (istri).

Sekarang berdirilah "Sedar" yang sedjalan dan selangka. Moedah-moedahan segala niat yang bagoes itoe akan diberkati Allah, serta akan djadi semoeanja itoe dengan sempoerna.

Maka begitoelah, menjamboeng akan boeah-boeah fikiran njonja-njonja yang arifin, yang lebih tinggi amat dari pada boeah fikirankoe, soepaja soeka menerima boeah fikirankoe, goena bangsa kita istri, sekedar saja menoeroet kebodohan dan kelemahannya, tetapi hati terikat soeka menoedjoe kebangsaan namanja.

Setelah soedah beberapa kali membatja roepa-roepa boekti akan kelatjoeran dan kehinaan, kemiskinan de-

radjat kami istri, maka perloe djoega penoelis soeka tjampoer fikiran. Tiada salah seperti beberapa chabar, karena keboedjoekan bangsa asing, dalam roepa-roepa djalan, dan kebodohan karena tiada mengerti kepan- daian-apa-apa tentoe hal itoe tiada kami sangkalkan. Tetapi maaflah dengan pendapatan sebagitoe djoega ada koerang lehih rapi penjelidikan goena bangsa istri kita itoe, karena kami penjelidik boekan tertjampoer dengan mereka, jang beroentoeng nasib sebagitoe. Tapi seolah-olah kami ini, hanja penoelis oempamakan se- lakoe toeloeban jang menoeluebkan dengan isi sendjata toeloebannja dari djaohan sahadja. Dan kami sangka sendjata toeloeban itoe soedah mengenai dada dan djantoeng binatang (boeroeng) jang diteloeb, tapi kalau dipriksa, kliroe semata-mata.

Maafkan kembali penoelis seroekan dalam pendapa- tan penoelis, boekan dari sebab boedjoekan dan ke- bodohan bangsa kita istri hingga djatoh dan mentjari redjeki dengan tida halal, tetapi banjak kali soedah terdjadi :

- Ke I, sebab bangsa kita lelaki tida memperhatikan djalan kesopanan; boehnja, bangsa istri diren- dah-rendahkan dengan djalan melanggar kema- noesiaan.
- Ke II, sebab bangsa kita lelaki tiada soeka berdiri tegoe meneroet kategoehan gelarannja jang mana ija moela soedah diboeat Allah meneroet roepa dan toeladan Allah.
- Ke III, kedoea-doea bangsa kita manoesia soedah tiada bersandar dan takoet akan Allah, jang berkoeasa semista alam sekalian, dan soetji dengan segala kesoetjiannja.

Kalau-kalau tiga perkara jang diatas boleh diinget bangsa kita dengan soenggoeh-soenggoeh, maka segala kelafjoeran itoe akan bisa diperbaiki dengan lekas. Adapoen pendapatan penoelis diatas, salah benarja terserahlah pada pematja.

Teriring dengan banjak hormat,
SI IBOE INDONESIA
di Soerabaja.

Iboe.

Parasnja manis, matanja terang,
Ketinggian hatinja gilang goemilang,
Terlihat pada moekanja jang girang,
Inilah Iboe sedjati sampai sekarang.

Siang dan malam ia berbakti,
Metjinta anak lakinja, memberi
Boedi dan hati tersoetji,
Dengan tiada meminta kembali.

O, Iboe jang soetji dan tinggi,
Bakti dan tjintamoe ta' ada batasnja,
Anak jang memberi bersakit hati,
Ia ampoenkan dengan tjinta dan red'la.

Iboe jang tjinta dan berhati soetji,
Hidoep dari doeloe sampai sekarang,
O, djempoetlah ia dengan hati jang girang,
Iboe jang haroes di bakti dan dihormati!

Zaman beroebah, o, Iboe jang soetji,
Bakti dan tjintamoe ta' mentjoekoepi,
Lihatlah lapang jang baroe terdjadi,
Dimana kamoe haroes berdiri!

Indonesia sekarang menoenggoe,
Iboe jang tegoe dan berboedi tinggi,
Iboe jang mengerti dan menghargai,
Kemaean zaman jang baroe.

Berilah anakmoe pertjaja diri,
Sentosa, setia, merdeka hati,
Toendjoekkanlah padanja djalan jang lapang,
Walaupoen terbanjak randjau dan djoerang.

Boekakan mata dan hatinja,
Oentoek tjinta pada rajatnja,
Tegoehanlah iman dan boedinja,
Oentoek membakti Indonesia.

Indonesia menoenggoe terlama,
Iboe boediman dan bidjaksana,
Jang setia pada rajat dan saudaranja,
Kaoem perampoean jang masih terhina.

O, Iboe jang tinggi dan soetji,
Perampoean jang moerah dan berkekal hati!
Indonesia bergirang, bersoea hati,
Mendjempoet kamoe, Perampoean dan Iboe sedjati!

Bd, November '30.

S N I.

Soedah Terbit

TAFSIR Q CER-AN (ALHAKIM)

oleh: ABDULLAH AHMAD, Godsdienst Leeraar,
hoeroef Latyn bahasa Indonesia jang moedah diertikan
Harga f 0.50— kirim dengan Postwissel ini hari, U
nanti trima dengan franco (drukker), penting sekali.

Baroe Trima

50 Visitekaarten dengan tjitak nama dan 50 Envelop-
nja, dalam doos jang bagoes, harganja tjoema f 0.75
idem 100 + 100 f 1.— tanggoeng bikinan Europa,
belon teritoeng ongkos kirim. Pesan sekarang djoega.

DRUKKERIJ „ECONOMY“

Pangeran Soemedangweg 32 - Telf. 444 - Ban'oenng.

Batjalah soerat kabar:

PERSATOEAN INDONESIA

Terbit tiga kali seboelan.

Harga langganan (1 tahoen f 6 —
(3 boelan f 1.50
Boeat loear Indonesia 1 tahoen f 8.—

ADMINISTRATIE: Mr. SARTONO,

Gang Kenari, Weltevreden.

SCHOENMAKER TOKO T. S. M. PENGKOLAN TJIBADAK 26, BANDCENG.

Djisim koering
hatoer oeninga
kadjeragan² istri
rawoeh pameget,
oepami palaj njo-
bi kana boeatan



djisim koering noe sae sareng kiat, pangaos
mirah, tjobilah soemping ka Toko djisim koe-
ring, deui djisim koering parantos njajagikeun
model anjar, roepi Sapatoe, Slop, Sandal
sareng Taroempah.